

Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan dan Manajemen Data Pada Rumah Qur'an Tegal dengan Menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website

Angga Ardiansyah¹, Suleman^{2*}, Ery Suryanti³

^{1,2,3} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

e-mail: ¹angga.axr@bsi.ac.id, ^{2*}suleman.snl@bsi.ac.id, ³erysuryanti.esi@bsi.ac.id

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dan harus ditanamkan sejak usia dini dengan menghafal dan mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu ibadah bagi orang muslim karena membaca Al-Qur'an dapat menenangkan hati. Rumah Qur'an Kota Tegal merupakan tempat untuk belajar Al-Qur'an secara nonformal dengan menggunakan metode usyafahah dan ardul qiro'ah. Permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Qur'an Tegal adalah kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan data santri, guru, dan donatur yang masih dalam bentuk manual. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah membuat pengembangan laporan keuangan dan aplikasi berbasis website serta memberikan pelatihan tentang pengelolaan laporan keuangan dan pengoperasian sistem manajemen pengelolaan data kepada admin. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah adanya sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi sampai dengan pendampingan pasca penerapan aplikasi. Dalam hal ini yaitu pengembangan pengelolaan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal. Diharapkan dengan pelatihan dan pendampingan ke mitra akan memberikan dampak yang masif dalam peningkatan SDM dan kualitas pelayanan ke masyarakat yang lebih prima. Akhirnya dapat disimpulkan, bahwa pengurus rumah qur'an sangat antusias dan tertarik mengikuti tahapan dari semua kegiatan yang dilaksanakan, ini dilihat dari jumlah kehadiran dan banyaknya pertanyaan dari peserta, aplikasi ini akan diterapkan di mitra, dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (santri) yang lebih prima sekaligus sebagai aset data digital Rumah Qur'an di masa mendatang.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Manajemen Data, Sistem Informasi, Website, Rumah Qur'an.

Abstract

Al-Qur'an education has a very important role and must be instilled from an early age by memorizing and studying the Qur'an. Learning the Qur'an is a worship for Muslims because reading the Qur'an can calm the heart. The Tegal City Qur'an House is a place for non-formal learning of the Qur'an using the usyafahah and ardul qiro'ah methods. The problem faced by Rumah Qur'an Tegal is difficulties in preparing financial reports and managing data on students, teachers and donors who are still in manual form. The solution to this problem is



developing financial reports and website-based applications and providing training on managing financial reports and operating a data management system to admins. The community service method used is socialization, training on the use of the application to post-application assistance. In this case, namely the development of financial management and data management at Rumah Qur'an Tegal. It is hoped that training and mentoring for partners will have a massive impact on improving human resources and improving the quality of service to the community. Finally it can be concluded, that the caretaker of the Qur'an house is very enthusiastic and interested in following the stages of all the activities carried out, this is seen from the number of attendance and the number of questions from them, this application will be implemented in partners, with the aim of improving service to the community (santri) more prima as well as digital data assets for Rumah Qur'an in the future.

Keywords: *Financial reports, Data Management, Information Systems, Website, Qur'an House*

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang di rancang sedemikian rupa agar memiliki tujuan yaitu membantu masyarakat tertentu dalam melaksanakan beberapa aktivitastanpa mengharapkan imbalan apapun. Kegiatan ini dimaksudkan dapat memberikan solusi atau pemikiran terhadap permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Pendidikan pada zaman globalisasi saat ini menghadapi tantangan yang besar, terutama dalam kontribusinya terhadap perkembangan peradaban dan budaya modern yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Di dalam dimensi ini, pendidikan Islam mengalami kemunduran fungsi (degradasi fungsional) karena lebih berorientasi pada aspek batiniyah ketimbang lahiriah (Yahya, 1970).

Dewasa ini pendidikan sangat dihadapkan pada tantangan pada dunia modern yang penuh dengan persoalan antara lain pendidikan mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan moral tinggi serta mampu menghadapi perubahan pada masyarakat sehingga produk pendidikan Islam tidak hanya melayani kebutuhan akhirat tetapi mampu bersaing secara kompetitif dalam dunia masyarakat modern terutama dalam menjalankan pekerjaannya (Jandra, 2018). Pembelajaran kooperatif juga merupakan metode belajar yang dapat dilaksanakan yaitu adanya kerja sama dengan siswa sehingga nantinya siswa yang mampu bersaing atau mampu bertahan dalam kegiatan pembelajaran juga bisa membantu teman belajarnya yang belum paham dalam belajar sehingga tumbuhlah jiwa sosial dalam diri siswa (Ali, 2021). Model pembelajaran merupakan sebuah desain yang memang sudah dikonsepsi dan memiliki pengaturan fasilitas yang relevan yang di sesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian model pembelajaran adalah kegiatan belajar yang mencakup prosedur dan strategi serta metode yang di jalankan dalam kegiatan belajar (Asyafah, 2019).

Dengan adanya teknologi informasi, semua data dapat diintegrasikan untuk mempermudah kegiatan operasional organisasi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu pemanfaatannya adalah sistem informasi akademik terintegrasi yang dapat memberikan informasi tentang perkembangan siswa di

Rumah Tahfidz dan TPQ Sakinah. Hal ini sesuai dengan tujuan organisasi untuk menjadi lembaga pendidikan yang terus berkembang dan mampu memberikan layanan pendidikan yang efektif dan efisien. Agar pendidikan berhasil harus dapat mencakup prosedur dan metode serta tehnik dalam pembelajaran merupakan satu kesatuan yang harus di jalankan dalam belajar mengajar (Asrori, 2015). Pembelajaran dapat disebut juga suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan adanya sumber belajar yang tepat pada lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan bentuk pemberian ilmu serta bantuan yang diberikan pendidik kepada muridnya agar terjadi proses penyaluran ilmu atau pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap yang baik dan patuh kepada guru dan kepercayaan pada peserta didik akan membuat keadaan belajar lebih menyenangkan. Dengan demikian kegiatan pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan lebih baik. Bahwa serangkaian bentuk kegiatan belajar yang diterapkan untuk kegiatan pendidik kepada anak didiknya bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta keinginan agar tercapainya tujuan pengajaran (Ahyat, 2017). Arti pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses terjadinya perubahan ke arah tingkah laku dan sikap peserta didik menjadi lebih baik lagi melalui proses belajar dan melatih peserta didik untuk selalu membaca Al-Qur'an dengan benar, fasih sesuai kaidah Ilmu tajwid sehingga semua peserta didik akan mudah terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari maka akan terbiasa membaca dan cepat hafal.

Kegiatan belajar di Rumah Quran merupakan pembelajaran dengan sistem hafalan dimana santri yang belajar akan memahami dan menambah pengetahuan tentang bacaan Quran dengan baik dan benar. Metode pertama adalah guru terlebih dahulu membaca murid menyimak kemudian murid mengikuti ucapan guru. Metode ini memudahkan guru untuk mengetahui murid yang belum betul dalam pengucapan jika ada yang salah guru akan mengulang kembali dan menerapkan cara membaca huruf dengan benar. Sedangkan anak akan dapat menirukan apa yang diucapkan biasanya metode ini disebut dengan musyafahah bagi santri yang baru belajar. Metode lainnya adalah santri membaca di depan guru, sedangkan guru menyimaknya. Metode ini dikenal dengan 'ardul qiro'ah 'setoran bacaan' dan mudah diterapkan dikalangan anak-anak. Karena dalam metode ini terdapat sisi positif, yaitu aktifnya murid (cara belajar siswa aktif), dan sangat cocok untuk mengajar anak-anak menghafal. Selain manajemen data yang belum terorganisir dengan baik sehingga akan mengalami kesulitan atau memerlukan waktu yang lama saat mencari data yang diperlukan, seperti data santri, pendaftaran, data kelas, dan data guru. sumber daya manusia di rumah Al-Quran juga belum begitu paham tentang teknologi dan belum ada peralatan yang mendukung dalam melaksanakan pekerjaan dengan adanya sistem informasi yang akan dirancang, maka dapat memudahkan dalam pencatatan atau pelaporan. Serta Laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam manajemen keuangan suatu organisasi, termasuk rumah Al-Quran. Saat ini, rumah Al-Quran masih menggunakan pembukuan manual dalam mencatat setiap transaksi keuangan, seperti infaq, sumbangan sukarela, dan donasi. Hal ini mengakibatkan catatan yang sudah lama bisa hilang atau rusak karena usang, serta data transaksi yang

terkadang hilang atau rusak karena masih menggunakan catatan manual. Selain itu, bentuk laporan keuangan yang masih sederhana dan masih dalam bentuk manual atau di catatan dalam buku catatan. Jumlah pemasukan dan pengeluaran dapat diketahui secara pasti, namun harus dicari terlebih dahulu datanya sehingga memerlukan waktu yang lama dan tidak efisien. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bentuk laporan keuangan yang lebih baik agar data tersimpan aman dan tidak hilang, bahkan data yang ada benar adanya.

Seperti pada penelitian terdahulu pada TPQ Nurul Huda Karang Tapenini telah mengembangkan Sistem Informasi Keuangan yang dapat membantu mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan di lembaga. Sistem ini dapat membantu memudahkan input data infaq santri bersaudara, mencetak slip insentif asatidz/ah secara perorangan, mendaftarkan calon donatur secara online, serta menyajikan informasi rekapitulasi laporan keuangan lembaga secara online yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Dengan adanya sistem yang mudah dipahami dalam laporan diharapkan pengelolaan keuangan di lembaga dapat lebih rapi dan teratur serta transparan (Nurhayati et al., 2022). Pengelolaan keuangan pondok pesantren yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak sangat penting dilakukan. Dengan demikian, pencatatan dan pelaporan keuangan harus jelas dan terbuka kepada pihak internal dan eksternal menurut (Niati et al., 2019). Selain itu dari penelitian sebelumnya menyatakan Pengelolaan keuangan masjid sebaiknya menerapkan akuntansi berbasis kas yang aktual sesuai dengan prinsip organisasi nirlaba. (Satria, 2021) Dan Pelatihan di bidang keuangan akan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan yang mereka miliki. (Rianto et al., 2022).

Selain itu Guna memahami dampak dari kepercayaan dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap tanggung jawab dalam pelaporan keuangan pondok pesantren, dilakukan penelitian. Laporan keuangan pondok pesantren menjadi wujud nyata dari akuntabilitas yang diemban oleh pondok pesantren tersebut. (Asmah, 2019). Merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pondok pesantren berbasis SAK ETAP sangat penting dilakukan. Dengan sistem informasi akuntansi ini, pondok pesantren dapat mengolah data keuangan secara cepat dan akurat. Selain itu, pencatatan dan pelaporan keuangan pondok pesantren juga mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum sesuai pedoman dari Ikatan Akuntan Indonesia. Hal ini memudahkan pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SAK ETAP juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pondok pesantren. (Supriyati & Bahri, 2020). Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan secara komputerisasi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sangat dibutuhkan. (Riyadhi et al., 2022). Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis standar ini, proses pencatatan, pengolahan, pelaporan, dan pengauditan keuangan pondok pesantren dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan sesuai ketentuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal. (Supriyati, Ramadhan

S. Bahri, 2021). Masalah pengelolaan keuangan pada umumnya berawal dari aktivitas keuangan pondok pesantren, baik terkait penganggaran, akuntansi, administrasi, alokasi dana, kebutuhan pengembangan, maupun aktivitas sehari-hari. Ketidakteraturan dalam proses penganggaran, pencatatan akuntansi yang tidak memadai, administrasi yang berantakan, alokasi dana yang kurang tepat, serta kurangnya perencanaan untuk pengembangan dapat menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan pondok pesantren (Gurendrawati et al., 2019).

Oleh karena itu, dari penelitian terdahulu diatas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan sistem yang dapat membantu, data dan informasi akan mudah didapatkan dan tersimpan dengan aman. Dalam hal ini, penggunaan sistem komputerisasi dalam pembukuan dan laporan keuangan menjadi salah satu solusi yang tepat untuk memperbaiki manajemen keuangan di rumah Al-Quran. Pada masa sekarang arus informasi semakin meningkat melalui jaringan internet yang bersifat global di seluruh dunia sehingga siapapun harus dapat beradaptasi agar tidak ketinggalan jaman (Karmina, 2017).

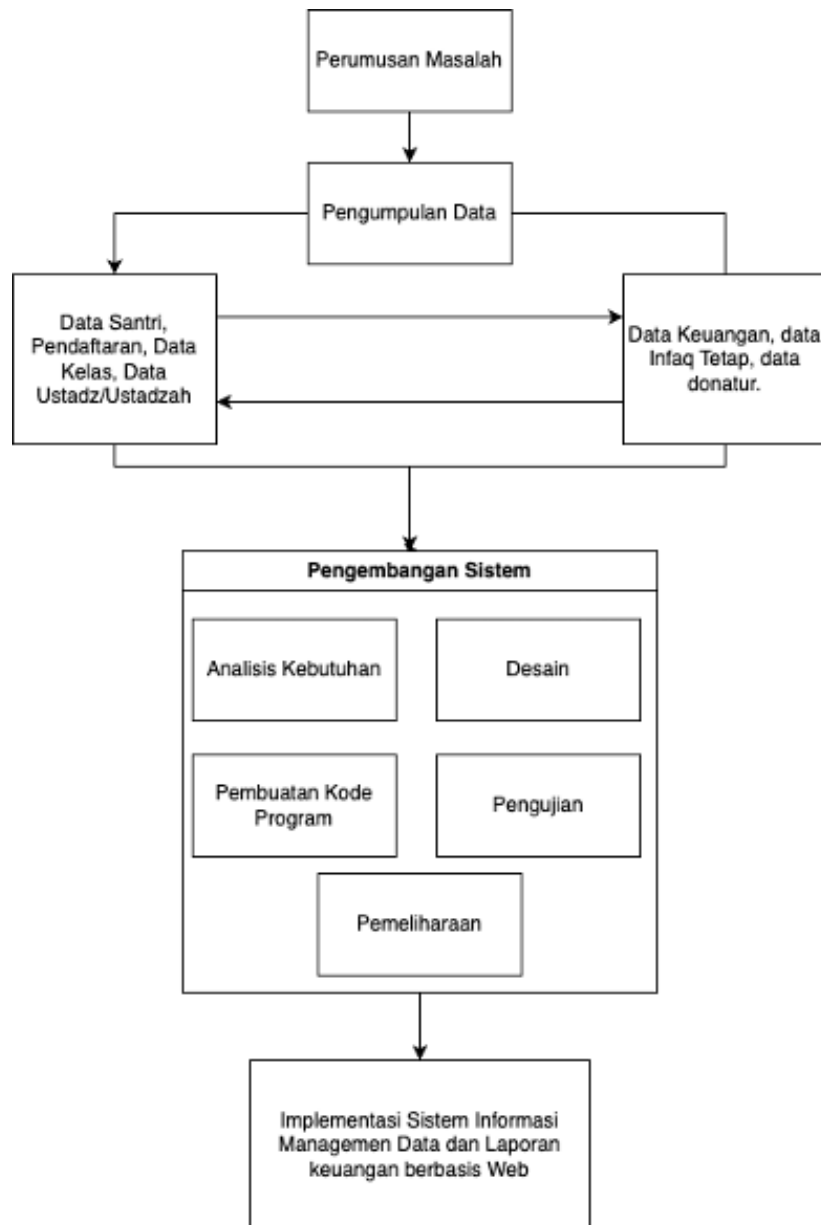
Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan mitra Rumah Qur'an Tegal ini akan diterapkan yaitu serangkaian proses kegiatan yang terstruktur dan dibuat secara sistematis yang ditunjukkan pada Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat, dengan detail mitra yaitu:

Hari/Tanggal : Sabtu/05 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan : 09:00 WIB s/d selesai
Nama mitra : Rumah Qur'an Kota Tegal
Alamat mitra : Jalan Merpati No. 114, RT.05/RW. I, Kel. Randugunting,
Kec. Tegal Selatan, Tegal, Central Java 52131
Bidang Organisasi Mitra : Lembaga Pendidikan Islam
Jumlah Santri : 241 Santri
Jumlah Guru/Ustadz : 28 Guru/ustadz

Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga bukan pesantren dengan Aktivitas belajar dan menghafal Al-Quran, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Alqur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas Rumah Qur'an Tegal memiliki lokasi yaitu di: Jln. Merpati No. 114, RT.05/RW. I, Kel. Randugunting, Kec. Tegal Selatan, Tegal, Jawa Tengah.

Pelatihan pengabdian masyarakat (PM) ini dilakukan oleh 3 tutor dibantu oleh 5 orang mahasiswa. Peserta dari mitra adalah guru dan santri serta bagian administrasi yang ada di Rumah Qur'an Tegal. Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengembangan pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal dengan menggunakan sistem informasi berbasis website. Jumlah peserta perwakilan sebanyak 20 orang yang terdiri dari guru, santri dan admin dari Rumah Qur'an Tegal.



Gambar 1. Tahap Pengabdian Masyarakat

Untuk itu dosen dan tim pertama-tama melakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode wawancara dan survei. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pimpinan Rumah Qur'an Tegal yaitu Moh. Hidayat Catur Mardiko untuk mendapatkan sumber informasi dan permasalahan yang ada.

Survey dilakukan untuk melihat langsung kondisi yang terjadi di Rumah Qur'an Tegal. Berdasarkan hasil survey dapat disimpulkan bahwa untuk keperluan kendala dalam mengelola keuangan Rumah Qur'an Tegal secara efektif dan efisien. Tanpa data keuangan yang akurat dan teratur, akan sulit untuk melakukan perencanaan keuangan, mengelola anggaran, dan membuat laporan keuangan yang akurat dan terpercaya.

Tabel 1. Tabel Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Metode Pelaksanaan
Kesulitan pengelolaan data keuangan karena masih bersifat manual atau catatan sehingga data yang tersimpan bisa menjadi rusak atau hilang.	Membuat aplikasi berbasis website yang mempunyai menu data donasi, data infaq dan data sumbangan sukarela.	Pendampingan pelatihan dan simulasi penerapan sistem pengelolaan data keuangan.
Kesulitan dalam manajemen pengelolaan data guru dan data santri	Membuat aplikasi berbasis website yang mempunyai menu data guru dan data santri.	Pendampingan pelatihan dan simulasi penerapan sistem manajemen pengelolaan data.
Informasi di media online mengenai rumah Qur'an belum terupdate jadi masih menggunakan media sosial dengan keterangan atau berita yang sudah lama.	Membuat aplikasi berbasis website yang mempunyai menu berita.	Pendampingan pelatihan dan simulasi penerapan website dalam media publikasi.
Belum adanya dukungan Sumber Daya Manusia yang paham teknologi. Serta kurangnya pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan sehingga kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan.	Memberikan pelatihan dengan menggunakan website untuk manajemen pengelolaan laporan keuangan dan data data yang di perlukan.	Pelatihan penggunaan website untuk pelatihan membuat laporan keuangan dan pengelolaan data.
Untuk orang tua yang ingin anaknya belajar di rumah Qur'an maka dapat bertanya melalui admin. Dengan menu hubungi kami	Membuat aplikasi berbasis website yang mempunyai menu hubungi kami.	Pelatihan penggunaan sarana komunikasi di website.

Dari hasil wawancara dan survey tersebut dapat menentukan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan pelatihan aplikasi laporan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal.

Tahap berikutnya adalah membuat jadwal pelatihan serta membuat susunan panitia salah satunya adalah menentukan tim tutor. Dilanjutkan dengan membuat modul

sekaligus membuat kuesioner untuk menilai tanggapan dari peserta terkait pelatihan ini sebagai bahan evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk mengetahui program apa yang hendak di capai serta evaluasi mengenai luaran-luaran sehingga program ini dapat bermanfaat dan digunakan dengan baik serta dapat membantu mitra dengan kemudahan – kemudahan yang di programkan akan membuat mitra lebih maju lagi. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ini akan membuat pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data menjadi lebih baik lagi.

Tabel 2. Tabel Tahapan Pelaksanaan kegiatan

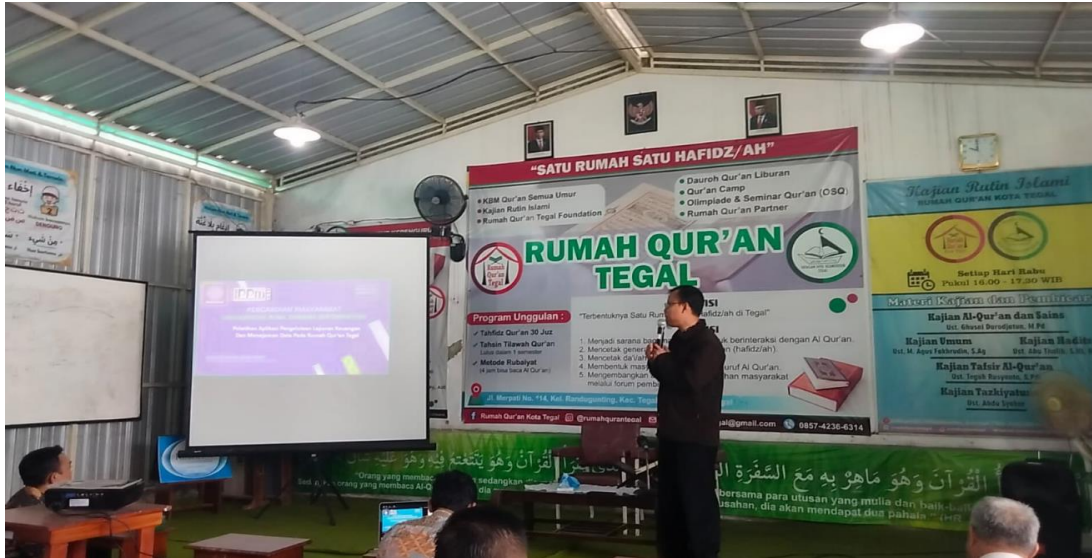
Tahap	Metode Pelaksanaan	Luaran
1	Pendampingan pengelolaan manajemen data (Pendampingan pelatihan serta simulasi kegiatan)	Aplikasi yang sudah terimplementasi: 1. Pendaftaran, 2. Data santri 3. Data Kelas, 4. Data Guru/ustadz/ustadzah tersimpan dalam bentuk database. Mampu melakukan input data dan <i>edit</i> data dan melakukan <i>hapus/delete</i> data. 1. Pendaftaran, 2. Data santri 3. Data Kelas, 4. Data Guru/ustadz/ustadzah tersimpan dalam bentuk database.
2	Pendampingan pengelolaan data data donatur, data Infaq dan data sumbangan suka rela santri. (Pendampingan pelatihan serta simulasi kegiatan)	Aplikasi yang sudah terimplementasi dalam menerapkan publikasi di website 1. Mampu mengakses data donatur, data Infaq dan data sumbangan suka rela santri 2. Mampu menambah data donatur, data infaq dan data sumbangan suka rela santri 3. Mampu mengupdate data donatur, data infaq dan data sumbangan suka rela santri.
3	Pelatihan pengelolaan laporan keuangan. (Pendampingan pelatihan serta simulasi penggunaan Sistem informasi)	Membuat aplikasi berbasis website yang mempunyai menu data donatur, data Infaq dan data sumbangan sukarela santri. Aplikasi yang sudah terimplementasi dalam manajemen

Tahap	Metode Pelaksanaan	Luaran
		<p>pengelolaan laporan keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengakses data donasi, data Infaq dan data sumbangan suka rela santri. 2. Mampu melakukan input data donasi, data Infaq dan data sumbangan suka rela santri. 3. Mampu melakukan <i>update</i> data donasi, data Infaq dan data sumbangan suka rela santri.
4	Pelatihan penggunaan website untuk pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data. (Pelatihan penggunaan sistem informasi Laporan Keuangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengoperasikan website untuk pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data 2. Meningkatkan keahlian dalam bidang teknologi informasi
5	Pelatihan penggunaan sarana komunikasi di web menu berita utama atau menu hubungi kami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menu berita utama dapat di tambahkan berita terupdate 2. Menu hubungi kami yang bisa di akses

Tujuan dari kegiatan PM ini adalah adanya penerapan aplikasi di mitra, yaitu tentang pengelolaan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman SDM dalam penguasaan IPTEK serta untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat (santri) yang lebih prima sekaligus sebagai aset data digital Rumah Qur'an dimasa mendatang. Untuk itu untuk keberlangsungan aplikasi di mitra maka perlu adanya monitoring dan evaluasi dari team dosen secara berkala sehingga jika ditemukan ada kekurangan atau masalah bisa segera ditangani dengan cepat dan tepat oleh dosen.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengembangan pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal dengan menggunakan sistem informasi berbasis website ditunjukkan pada Gambar 2. Dari kegiatan ini, terlihat dengan jelas bahwa setelah mengikuti pelatihan aplikasi pengolahan laporan keuangan dan manajemen data berbasis website, akan ada tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan manajemen pengelolaan data, data donator, data keuangan dan pengelolaan laporan pada rumah quran tegal. Dengan demikian, para peserta akan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mudah dalam mengelola data santri hingga laporan keuangan secara akurat, tepat, efektif, dan efisien.



Gambar 2. Pelatihan Pengembangan Pengelolaan Laporan Keuangan Dan Manajemen Data

Dari hasil pelatihan serta pendampingan yang dilakukan kepada staff dan pengurus rumah quran tegal dengan mengolah data tahun 2023 bahwa kegiatan pelatihan Sistem Pengelolaan Laporan Keuangan dan Manajemen Data pada Rumah Qur’an Tegal berbasis web telah memberikan hasil yang signifikan. Setelah melalui pelatihan, terdapat peningkatan yang sangat baik dalam hal penginputan data pada berbagai tahapan kegiatan.

Tabel 3. Tabel Hasil Evaluasi kegiatan

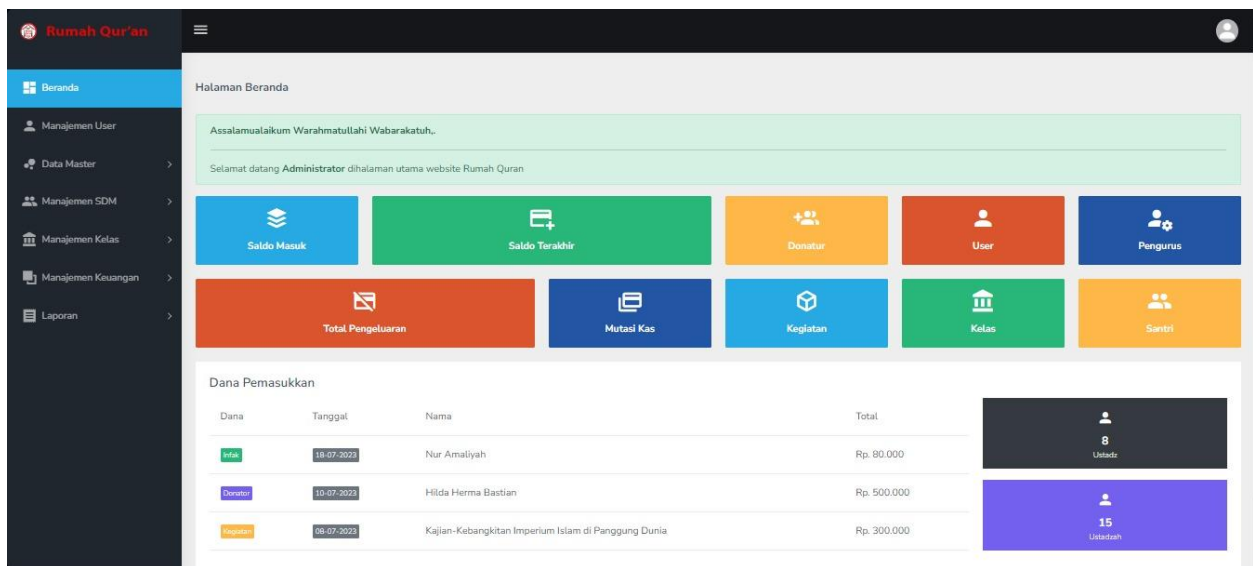
No	Tahapan	Capaian Hasil Kegiatan			
		Sebelum		Setelah	
		Terinput	Tidak Terinput	Terinput	Tidak Terinput
1	Rekam Data santri	0%	100%	100%	0%
2	Rekam Data Kelas	0%	100%	100%	0%
3	Rekam Data Guru/Ustadz/Ustazah	0%	100%	100%	0%
4	Rekam Data Donatur	0%	100%	100%	0%
5	Rekam Data Infaq	0%	100%	100%	0%
6	Rekam Data sumbangan suka rela santri	0%	100%	85%	15%
7	Rekam Laporan Keuangan	0%	100%	90%	10%
	Rata-rata	0	100%	96%	4%

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pelatihan menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan rata-rata 96% dari seluruh tahapan kegiatan yang berhasil terinput setelah pelatihan. Hal ini menandakan bahwa peserta pelatihan berhasil memahami dan menguasai cara menggunakan aplikasi berbasis web untuk melakukan rekam data santri, kelas, guru/ustadz/ustazah, donatur, serta data infaq dan sumbangan

suka rela santri. Selain itu, juga telah berhasil merekam laporan keuangan dengan tingkat keberhasilan sebesar 90%.

Meskipun demikian, terdapat satu tahapan kegiatan, yaitu "Rekam Data sumbangan suka rela santri," yang mencatat tingkat keberhasilan 85% setelah pelatihan, dimana masih ada kekurangan sebesar 15%. Meskipun belum mencapai 100%, hal ini tetap merupakan pencapaian yang positif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi Rumah Qur'an Tegal dalam mengelola laporan keuangan dan data. Tingkat keberhasilan yang tinggi pada berbagai tahapan kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah berhasil memahami dan mengimplementasikan aplikasi berbasis web dengan baik, sehingga pengelolaan laporan keuangan dan data dapat berjalan lebih efisien dan terorganisir.



Gambar 3. Tampilan Beranda pada sistem Pengelolaan Laporan Keuangan Dan Menejeman Data Pada Rumah Qur'an Tegal

Aplikasi Sistem Pengelolaan Laporan Keuangan dan Manajemen Data pada Rumah Qur'an Tegal berbasis web ini memiliki beberapa menu, antara lain Beranda, Manajemen User, Data Master, Manajemen SDM, Manajemen Kelas, Manajemen Keuangan, dan Laporan. Gambar 3 menunjukkan tampilan aplikasi. Peserta akan diberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi berbasis website ini, termasuk tata cara penginputan data pada sistem, seperti penginputan data pada menu Manajemen SDM, Manajemen Kelas, dan Manajemen Keuangan.

Pelatihan ini bertujuan agar peserta mampu mengoperasikan sistem pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data dengan baik sesuai rencana. Dalam pelatihan, peserta akan dipandu secara langsung dalam memahami dan menguasai fitur-fitur aplikasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengelolaan laporan keuangan dan data berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Simpulan dan Rekomendasi

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengembangan pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal dengan menggunakan sistem informasi berbasis website adalah 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengembangan pengelolaan laporan keuangan dan manajemen data pada Rumah Qur'an Tegal dihadiri oleh guru, tenaga admin dan perwakilan santri dari mitra. 2) Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti secara antusias dan dihadiri oleh sebagian besar peserta dari mitra. 3) Aplikasi yang dibuat dan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ke mitra ini dapat meningkatkan pengetahuan dan skill SDM mitra dalam bidang IPTEK dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara prima. 4) Perlu adanya evaluasi dan update data santri secara berkala dan berkelanjutan pada aplikasi ini untuk pembaruan dan kekinian database.

Untuk keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini bisa dikembangkan atau dibuat aplikasi dengan berbasis android atau mobile.

Daftar Pustaka

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 7(1), 247–264.
- Asmah, A. Y. (2019). Pengaruh Kepercayaan Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Kholaf (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Kholaf di Kabupaten Demak). UIN Walisongo Semarang.
- Asrori, M. (2015). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 5(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Gurendrawati, E., Murdayanti, Y., & Indriani, S. (2019). Pengembangan Potensi SDM Pesantren Melalui Pelatihan Pemahaman dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2513>
- Jandra, M. (2018). Pendidikan Islam dan Lapangan Kerja. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(1), 121. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0201-07>
- Karmina, F. (2017). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id*, 1, 13–20.

- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Nurhayati, Anjarwani, S. E., & Zubaidi, A. (2022). Sistem Informasi Keuangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda KR. Tapen Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 1-10.
- Rianto, H., Putri, A., & Aseandi, R. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4585>
- Riyadhi, B., Prasetyo, H., Fiorintari, F., Arindya, W. S., Khamim, K., Kurniasih, N., & Farizi, Z. Al. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Al 'Itishom Berbasis Komputerisasi. *Jurnal Abdinus: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.16770>
- Satria, C. (2021). Implementasi Penginputan Dan Pelaporan Keuangan Manajemen Masjid Wilayah Sumatera Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.294>
- Supriyati, Ramadhan S. Bahri, D. F. M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren pada Forum Pondok Pesantren Jawa Barat. *Alkhdm: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Supriyati, S., & Bahri, R. S. (2020). Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2). <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2749>
- Yahya, M. S. (1970). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Kemajuan Iptek. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 63-75. <https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.99>